

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan Ibukota propinsi Jawa Barat. Pertumbuhan penduduk di kota Bandung makin lama makin meningkat sehingga secara tidak langsung pertumbuhan kendaraan bermotor juga akan meningkat. Hal ini tidak di dukung dengan pertumbuhan prasarana transportasi yang ada.

Jalan merupakan suatu prasarana transportasi yang sangat penting bagi manusia, oleh karena itu keamanan dan kenyamanan suatu ruas jalan harus

terpelihara dengan baik. Ironisnya, banyak jalan di kota Bandung tidak dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para penggunanya. Hal ini disebabkan karena banyaknya jalan-jalan yang rusak dan berlubang. Ada banyak faktor yang menyebabkan kerusakan pada jalan sebelum umur layanan rencana, diantaranya karena limpasan air hujan di sepanjang ruas tepi permukaan jalan.

Limpasan air hujan di sepanjang ruas tepi permukaan jalan dapat menghambat kelancaran transportasi jalan, sehingga secara tidak langsung hal ini akan menimbulkan kemacetan lalu lintas, peningkatan waktu perjalanan, peningkatan jumlah angka kecelakaan, dan berdampak jelek bagi lingkungan berupa polusi.

Kapasitas jaringan jalan yang ada menjadi lebih kecil dari kapasitas jaringan yang di rencanakan akibat adanya limpasan air hujan di tepi permukaan jalan. Oleh karena itu dalam studi ini akan dilakukan suatu evaluasi kapasitas jalan dan derajat kejenuhan di jalan DR. Djunjunan, Bandung akibat pengaruh limpasan air hujan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengevaluasi kapasitas jalan dan derajat kejenuhan di jalan DR. Djunjunan, Bandung akibat pengaruh limpasan air hujan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah Tugas Akhir ini adalah :

1. Lokasi survei adalah jalan DR. Djunjunan, Bandung.

2. Survei dilakukan selama dua jam pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2008 saat ada limpasan air hujan dan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2008 saat tidak ada limpasan air hujan (normal).
3. Untuk menentukan kinerja jalan perlu di tentukan volume lalu lintas dan waktu tempuh.
4. Perhitungan kapasitas jalan dan derajat kejenuhan dilakukan mengikuti prosedur Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
5. Menentukan lebar limpasan air hujan pada tepi permukaan jalan berdasarkan rata-rata.

1.4 Sistematika Pembahasan

Bab pertama dari Tugas Akhir ini membahas latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas definisi dan karakteristik jalan perkotaan, parameter lalu lintas, metode pos penghitung tetap, kinerja jalan berdasarkan MKJI 1997, dan hambatan samping.

Bab ketiga membahas mengenai program kerja, lokasi survei, pengumpulan data di lapangan.

Bab keempat membahas pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan parameter lalu lintas (volume, kecepatan, kerapatan) kapasitas jalan dan derajat kejenuhan, rata-rata lebar limpasan air di tepi permukaan jalan dan pembahasan.

Bab kelima membahas kesimpulan dan saran dari hasil survei yang telah didapat.